

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, AGUSTUS 2012

VITA NUR WIDYANINGRUM

### **PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN PORSI KE-4 TERHADAP ASUPAN MAKAN DAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI RUANG RAWAT INAP RSUPN Dr. CIPTO MANGUNKUSUMO**

iii, VI Bab, 71halaman, 11tabel, 4 lampiran

**LatarBelakang:** Hipoglikemia merupakan salah satu komplikasi akut pada Diabetes Mellitus. Oleh karena itu terdapat kebijakan RS memberikan porsi ke 4. Namun sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai hal ini.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh pemberian makanan porsi ke 4 terhadap asupan makan dan kadar gula darah pasien Diabetes Mellitus di ruang rawat inap RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan populasi semua pasien Diabetes Mellitus yang dirawat di Ruang Rawat Inap Terpadu A dengan criteria pasien dapat berkomunikasi, pemberian diet secara oral, berusia 18-70 tahun. Variabel asupan makan diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran dengan metode food recall 3x24 jam serta variable kadar gula darah diperoleh dari rekam medik. Analisa data menggunakan uji T-test dengan 2 sampel berpasangan.

**Hasil :**Rata-rata asupan energy pasien control setelah intervensi sebesar  $1228,8 \pm 500,8$  dan pada pasien perlakuan sebesar  $1420,4 \pm 435,5$ . Sedangkan nilai kadar gula darah setelah intervensi pasien kontrol sebesar  $177 \pm 35,4$  dan pasien perlakuan sebesar  $186,8 \pm 72,5$ . Secara statistic tidak ada beda pemberian porsi ke 4 terhadap asupan makan dan kadar gula darah pasien. Namun secara deskriptif Nampak pasien yang diberikan porsi ke 4 mempunyai asupan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak diberikan porsi ke 4.

**Kesimpulan dan Saran :** Pemberian makanan porsi ke 4 dapat menaikkan asupan makan pasien. Oleh karena itu pemberian makanan porsi ke 4 masih diperlukan untuk pasien dengan asupan rendah.

Daftar Bacaan : 11 (1999 – 2011)